

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pembinaan Etika Siswa Melalui Kedisiplinan Sholat Berjamaah di SMK Al-Huda Kota Kediri
 - a. Proses pelaksanaan kedisiplinan sholat berjamaah diawali dengan guru memberikan pemberitahuan melalui mikrofon bahwa waktu sholat telah tiba. Untuk mendisiplinkan siswa, maka ada guru yang mengecek ke kelas-kelas yakni BK dan dibantu guru lainnya, untuk memastikan semua siswa ikut sholat berjamaah kecuali siswa perempuan yang berhalangan. Selain itu, ada presensi sholat yang sudah dipegang oleh guru BK, sehingga pelaksanaan sholat berjamaah akan berjalan lebih disiplin.
 - b. Proses pembinaan etika siswa melalui kedisiplinan sholat berjamaah menggunakan beberapa metode, yakni metode pendampingan, metode pembiasaan, metode *uswatun khasanah*, metode *Tarhīb* dan nasehat, metode *Targīb* atau motivasi, dan metode pengawasan.

- c. Manfaat pembinaan etika siswa melalui sholat berjamaah adalah untuk membentuk etika anak menjadi baik, untuk memakmurkan masjid, dan sebagai lembaga dakwah
 - d. Untuk mendukung pelaksanaan metode pelaksanaan sholat berjamaah agar berjalan dengan baik, maka diperlukan strategi yang baik, yakni dengan mengajak semua elemen warga sekolah ikut andil dalam program pembinaan etika siswa melalui sholat jamaah di SMK Al-Huda Kota Kediri tersebut.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Etika Siswa Melalui Kedisiplinan Sholat Berjamaah di SMK Al-Huda Kota Kediri
- a. Faktor Pendukung
 - 1) Memiliki kerja sama yang baik dari semua warga sekolah, baik dari guru, staff TU, maupun osis.
 - 2) Fasilitas beribadah di sekolah disediakan dengan baik.
 - 3) Guru juga memberikan contoh atau teladan bagi siswanya, seperti melaksanakan wudhu dengan baik dan benar.
 - 4) Guru dan osis yang ditugaskan untuk mengatur siswa dalam pelaksanaan sholat berjamaah, mampu menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dengan baik.
 - b. Faktor Penghambat
 - 1) Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya sholat berjamaah, beberapa siswa justru bersembunyi di kamar mandi ketika hendak sholat berjamaah.

- 2) Pihak orang tua tidak membiasakan anak untuk sholat berjamaah ketika di rumah, sehingga ketika di sekolah siswa tidak terbiasa dengan sholat berjamaah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Dalam proses pembinaan etika siswa ini, semua guru harus lebih aktif lagi untuk mengarahkan, membimbing dan memberikan nasehat ke siswa agar mau melaksanakan sholat berjamaah di sekolah.

2. Kepada Seluruh Siswa

Untuk membuat proses pembinaan etika dapat berjalan dengan optimal, maka semua siswa hendaknya mengikuti dan melaksanakan arahan guru untuk menjalankan sholat berjamaah.

3. Kepada Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi peneliti yang akan datang yang terkait dengan pembinaan etika siswa melalui kedisiplinan sholat berjamaah, dan dapat dikembangkan menjadi penelitian-penelitian yang lebih baik dan lebih menarik.